

sosial keagamaan yang mereka namakan Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani yang lebih umum dikenal dengan YPI Bina Madani.

Berdirinya yayasan ini didasari oleh kuatnya jiwa sosial para pendiri yayasan, mereka tersentuh hatinya dengan semakin banyaknya anak yatim, masyarakat yang kurang mampu, perihal putus sekolah dan semakin timpangnya ekonomi masyarakat dilingkungan Mojokerto pada saat itu. Selain itu, yayasan ini juga berusaha untuk mengajak para dermawan dan orang-orang yang lebih mampu dari segi ekonomi agar ikut serta membantu saudara-saudara mereka yang kurang mampu melalui infaq yang pada akhirnya akan salurkan oleh pihak YPI Bina Madani kepada mereka yang kurang mampu dan lebih membutuhkan.

Dengan gigihnya jiwa sosial yang mereka miliki ini, maka pada tahun ini pula mereka mengesahkan YPI Bina Madani melalui Akta Notaris No. 40 tanggal 05 Desember 1988. Seiring dengan berkembangnya Yayasan serta kepercayaan dari masyarakat yang mulai meningkat, hingga pada akhirnya YPI Bina Madani mendapatkan legalitas dari pemerintah Kabupaten Mojokerto yakni melalui SK Bupati Mojokerto No. 188.45/1088/416012 tahun 2003.³⁴

Surat Keputusan berdirinya YPI Bina Madani ini merupakan SK yang turun langsung dari Bupati Mojokerto, tahun ini akses dikabupaten lebih mudah. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari para pendiri lebih

³⁴ Arsip Induk YPI Bina Madani yang di pandu oleh Bpk. Ifan Hambali, ST. dan Bpk. Puguh Santoso, SH

banyak yang berasal dari Kabupaten Mojokerto. Disamping itu, hal ini juga menunjukkan bahwa YPI Bina Madani telah mendapatkan amanat dari Pemerintah untuk turut serta mensejahterakan masyarakat khususnya dilingkungan Mojokerto

Berdirinya YPI Bina Madani ini di pendegani oleh para praktisi keuangan dari Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto yang pada umumnya adalah para Pegawai Dinas Perpajakan, yang terdiri dari tujuh orang yang di koordinir oleh Bapak Ahmad Muzaini dan Bapak Tulus.

Sejarah YPI Bina Madani di awali pada tahun 1998 di sebuah tempat yang sangat kecil untuk ukuran sebuah kantor, tempat tersebut berada di Gang Wiryo jalan Empunala yang luasnya hanya 1 kamar (kurang lebih $4 \times 3 \text{ m}^2$) dengan status masih sewa, dan dilengkapi dengan seperangkat komputer sebagai sarana penunjang. Tiga tahun kemudian, tepatnya tahun 2001 kantor tersebut pindah ke Jl. Empunala no. 400, disini YPI Bina Madani mengkontrak sebuah rumah. Pada tahun 2001 ini YPI Bina Madani mulai melakukan pembenahan yang cukup signifikan yang di iringi dengan penyusunan program-program beraneka ragam serta sistem manajemen yang lebih profesional. Dalam tiga tahun, yakni tahun 2004 YPI Bina Madani mulai mengambil inisiatif untuk pindah ke tempat yang lebih besar karena tempat yang ada mulai terasa sempit, maka dipilihlah sebuah Ruko yang berlokasi di Pasar Burung Mojokerto di Jl. Empunala Kota Mojokerto sebagai Home Base YPI Bina Madani.

6. Program-program YPI Bina Madani Mojokerto

a. CERIA (Cerdas bagi Anak Dhuafa dan Yatim)

Ceria adalah program yang memberikan beasiswa kepada siswa kurang mampu yang berprestasi. program santunan ini diberikan kepada anak didik dari keluarga dhu'afa serta anak yatim. Program ini telah menaungi anak binaan yang tidak sedikit. Diharapkan dengan adanya program seperti ini, anak-anak binaan akan semakin dalam belajar, semakin bersemangat dalam mengejar prestasi, dan semakin baik dalam berkepribadian baik sosial maupun agamanya. Disamping memberikan pembinaan, untuk kedepannya program ini akan memberikan pelatihan dan kerjasama dengan lembaga pendidikan yang lain.

b. SALAM (Sejahterakan Masyarakat bagi Keluarga Ekonomi Lemah)

Program salam adalah program yang menitik beratkan pada bantuan modal usaha untuk masyarakat miskin, khususnya masyarakat Kota dan Kabupaten Mojokerto. Program yang dimaksud adalah berupa pemberian santunan kepada para kepala keluarga yang memiliki pendapatan ekonomi lemah namun telah memiliki usaha. Program ini telah berjalan sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selain modal usaha, program ini juga memberikan paket tambahan berupa peralatan untuk usaha. Sehingga dengan adanya bantuan ini, dapat mendorong pertumbuhan kegiatan edukasi usaha masyarakat miskin.

f. Cinta Yatim

Cinta Yatim adalah program YPI Bina Madani yang menitik beratkan pada pemberian santunan, dan pembinaan kepada anak-anak yatim. Sampai saat ini jumlah anak yatim binaan YPI Bina Madani telah mencapai jumlah 65 anak. Dimana mereka mendapat santunan Rp. 100.000,- (Seratus Ribu Rupiah) perbulan serta mendapatkan binaan pengajian rutin bersama sebagai bekal masa dewasanya kelak.

g. ALBANA (Alokasi Bantuan Sarana Prasarana)

Albana merupakan program YPI Bina Madani yang bertujuan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan kegiatan dakwah islam yakni dengan memenuhi perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan dan dakwah Islam. Hal ini diharapkan agar dalam melaksanakan tugasnya, para pendidik dan pendakwah tersebut dapat mencapai titik maksimal.

h. MASIDA (Pemberdayaan Masjid dan Musholla)

Masida merupakan salah satu program YPI Bina Madani yang menitik beratkan pada pelayanan kebersihan Masjid atau Musholla khususnya dilingkup Mojokerto. Pelayanan kebersihan Masjid atau Musholla yang dimaksud ialah yang berada disekitar tempat tinggal Donatur atau sesuai dengan permintaan dari donator karena program Masida adalah program yang dibuat khusus untuk melayani para donator dibidang kebersihan masjid atau musholla disekitar tempat tinggalnya, yang dilayani secara gratis oleh YPI Bina Madani sebagai

Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat. *Keempat*, Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah. *Kelima*, memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir. *Keenam*, orang berhutang: orang yang berhutang Karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya. *Ketujuh*, pada jalan Allah (sabilillah): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain. *Kedelapan*, orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

Program kerja YPI Bina Madani terbagi dalam tiga kategori, *Pertama*, program kerja jangka pendek yang memiliki durasi waktu satu tahun. *Kedua*, program kerja jangka menengah yakni program kerja yang jangka waktunya 2 – 3 tahun. *Ketiga*, program kerja jangka panjang yang berdurasi 5 – 10 tahun tang akan datang

- a. Terbitnya UU Zakat terbaru yang mungkin saja cukup menyulitkan posisi lembaga-lembaga zakat yang berada di daerah (lokal)
 - b. Semakin banyaknya lembaga amil zakat di daerah
 - c. Lesunya perekonomian masyarakat
 - d. Sebagaimana industri-industri atau perusahaan mulai membentuk Badan Amil Zakat sendiri-sendiri
 - e. Citra Lembaga Islam yang kadang kurang membawa citra baik atau bahkan terkesan tidak profesional dan amburadul tata kelolanya
6. Merumuskan strategi tindakan alternatif yang akan di ambil

Seiring dengan adanya perkembangan isu yang dihadapi oleh YPI Bina Madani, maka diperlukan perumusan tindakan-tindakan alternatif sebagai respon dari isu tersebut. Berikut adalah Tindakan Alternatif YPI Bina Madani :

- a. Mempersiapkan persyaratan pendirian Lembaga Amil Zakat yang sesuai dengan undang-undang zakat yang diterbitkan oleh pemerintah
- b. Pelatihan manajerial lebih yang bermutu dan profesional sebagai usaha agar tetap survive
- c. Pelayanan donator yang transparan dan berkualitas seperti etika dan kedisiplinan di lapangan
- d. Mempererat hubungan kerjasama dengan rekan-rekan perusahaan serta instansi baik pemerintah, BUMN / BUMD
- e. Pengadaan Program penyadaran zakat bagi calon muzaki

- Anggaran** : Di Anggarkan Rp.1.000.000,- yang di iringi dengan pembagian daging hewan Qurban.
- Sumber Dana** : Donatur YPI Bina Madani
- 2.) Nama Program** : **Layanan Donatur (Forum Silaturahmi)**
- Latar Belakang** : Seiring dengan tersebarnya para Donatur di wilayah Mojokerto serta bertambahnya jumlah Donatur YPI Bina Madani, maka sudah dipandang perlu untuk mengumpulkan para Donatur untuk duduk bersama dan membahas kekurangan YPI Bina Madani. Bina Madani diminta Donatur sehingga secara tidak langsung mendorong mereka untuk ikut serta dalam mempromosikan YPI Bina Madani.
- Tujuan** : Menjaga sekaligus mempererat hubungan silaturahmi antara YPI Bina Madani dengan para Donatur.
- Sasaran** : Para Donatur (baik Donatur tetap maupun Donatur tidak tetap)
- Pelaksana** : Kegiatan ini akan difasilitasi oleh YPI Bina Madani

4.) Nama Program : WorkShop Keluarga Sakinah

Latar belakang : Publik Figur tentu sangat dapat mempengaruhi kondisi berfikir seseorang bahkan dapat merusak rumah tangga seseorang. Dengan maraknya kasus pernikahan dini, perceraian hingga KDRT yang terjadi dan terekspose oleh media yang kemudian ditonton oleh jutaan masyarakat sehingga dapat dikawatirkan ditiru oleh masyarakat. Dengan dasar itu, maka YPI BINA MADANI Bina Madani berusaha membantu para donator dan calon donator untuk menjauhi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kasus para artis. Selain itu YPI BINA MADANI Bina Madani juga ingin membantu terwujudnya keluarga donatur yang islami

Tujuan : Memberikan wawasan pengetahuan serta bimbingan kepada para peserta (Donatur) agar mereka menuju keluarga yang sakinah, mawadah warohmah yang diridhoi Allah SWT. Sehingga akan dapat mendorong mereka untuk selalu memberikan

fasilitas yang didalamnya dapat menampung semua elemen masyarakat (mulai yang tua sampai yang muda) dalam hal pembelajaran Al'Qur'an secara santai dan nyaman sehingga peserta tidak merasa malu untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

- Tujuan** : Sebagai sarana penggugah masyarakat dari buta Qur'an (tidak bisa baca Qur'an), serta mengajarkan menghafal Qur'an.
- Jenis kegiatan** : Belajar membaca Al'Qur'an bagi semua generasi (muda-tua), belajar menghafal Al'Qur'an, belajar Tilawatil Qur'an.
- Sasaran** : Masyarakat (khususnya anak binaan YPI Bina Madani) yang ingin belajar baca Al'Qur'an dan juga yang ingin memperdalam serta lebih fasih dalam membaca Al'Qur'an.
- Pelaksana** : YPI Bina Madani
- Tempat** : Kegiatan Rumah Al'Qur'an akan berlangsung di Kedundung kecamatan Magersari Kota Mojokerto yang diwaqafkan oleh para Donatur kepada YPI Bina Madani.

- Sasaran** : Semua masyarakat khususnya warga yang kurang mampu.
- Pelaksana** : Pengurus Yayasan (Dewan Pembina dan Dewan Syari'ah) namun dalam kegiatannya akan di adakan perekrutan orang-orang yang ahli dalam bidang kesehatan islami.
- Tempat** : Klinik Sehat akan berada satu tempat dengan Rumah Al'Qur'an di Kedundung kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
- Waktu** : Jika sesuai dengan harapan maka akan dapat terealisasi dalam 3 tahun yang akan datang.

- 2.) Nama Program : Pembukaan Cabang YPI Bina Madani**
- Latar belakang :** Kantor YPI Bina Madani yang sekarang terletak dikota Mojokerto namun wilayah jangkauannya mencapai wilayah kabupaten Mojokerto sehingga sedikit lama dalam hal pengurusan infaq dari Donatur maupun dalam hal penyaluran infaq. Oleh karena itu dalam waktu 5 – 10 tahun yang akan datang maka diharapkan YPI sudah bisa membuka kantor untuk wilayah kabupaten Mojokerto yang bertempat di Mojosari.
- Tujuan :** untuk mempermudah jangkauan dalam pelayanan Donatur maupun dalam penyaluran zakat kepada para mustahiq
- Waktu :** jika telah dibuka maka untuk waktunya akan disesuaikan atau disamakan dengan kantor pusat YPI Bina Madani yakni hari senin – sabtu pukul 07.00 – 15.00 WIB
- Sasaran :** pegawai baru YPI Bina Madani
- Pelaksana :** Pengurus Yayasan (Dewan Pembina dan Dewan Syari'ah)
- Tempat :** Mojosari

C. Analisis Data

Dari deskripsi penyajian data mengenai perencanaan strategis YPI Bina Madani di atas, peneliti memberikan analisis berdasarkan teori tentang program-program baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sebagai bentuk dari perencanaan strategis dan tidak menutup kemungkinan juga akan membahas proses-proses perencanaan strategis YPI Bina Madani. Secara umum, YPI Bina Madani termasuk kedalam organisasi yang bergerak dalam bidang sosial – keagamaan, dimana organisasi ini melayani masyarakat dengan ciri khas keagamaan dalam hal ini adalah agama islam, YPI Bina Madani berusaha sebaik mungkin untuk selalu mendapat kepercayaan dari ummat untuk mengelola infaq yang telah dipercayakan kepada mereka. Hal ini dapat terlihat dari program-program yang ditawarkan oleh YPI Bina Madani diantaranya adalah Program Ceria yakni cerdas bagi dhuafa dan yatim, Program Salam yakni mensejahterakan masyarakat bagi keluarga ekonomi lemah, Program Taba yakni tanggap bencana bagi sesama, Program Sadar yakni bersama dakwah dalam syi'ar, Program Senyum yakni sehat dan nyaman untuk masyarakat msikin, Program Cinta Yatim yakni tali kasih bagi anak yatim, Program Albana yakni alokasi bantuan sarana dan prasarana, dan Program Masida yakni pemberdayaan masjid dan musholla.

Perencanaan strategis merupakan suatu perencanaan yang disusun sedemikian rupa sehingga terbentuklah suatu program untuk jangka waktu yang telah ditentukan, secara umum penggunaan perencanaan strategis tidak akan pernah lepas dengan apa yang disebut SWOT. Yang kemudian akan

terbentuklah program jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang. Perencanaan strategis biasanya disusun pada awal kepengurusan atau untuk meneruskan rencana yang telah ada, sehingga akan memiliki target jangka panjang yakni 5 – 10 tahun yang akan datang.

Dalam organisasi YPI Bina Madani, mereka menyusun dan melaksanakan program yang baru, yayasan ini terlebih dahulu mengadakan musyawarah akbar atau yang disebut dengan rapat pleno. Didalam rapat pleno tersebut menghasilkan AD / ART yang berlaku dalam jangka waktu 5 tahun, serta menghasilkan suatu keputusan mengenai tujuan, kegiatan, keanggotaan, tingkat pimpinan dan bidang-bidang. Setelah musyawarah akbar dilaksanakan maka langkah selanjutnya adalah menyusun program kerja dan penentuan orang-orang yg menduduki sebagai Direktur, baik itu pihak Direktur Umum maupun Direktur Bidang yang kemudian disahkan oleh Dewan Pembina Yayasan.

Hal tersebut sesuai dengan perencanaan strategis sebagai suatu proses pemilihan tujuan organisasi menjadi sasaran manajemen, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan serta penetapan metode yang dibutuhkan guna menjamin agar kebijakan dan program strategis ini dapat dilaksanakan⁴⁵

Faktor waktu mempunyai pengaruh sangat besar terhadap perencanaan, pertama waktu sangat diperlukan untuk melaksanakan

⁴⁵ James A.F. Stoner, Charles Wankel, *Perencanaan dan Pengambilan keputusan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993) h.167

masing-masing). Berdasarkan pembagian tersebut maka perencanaan strategis akan diambil dalam sebuah keputusan strategis yakni melalui rapat pleno organisasi.

Dalam proses pengambilan keputusan, jika dikaitkan dengan teori maka YPI BINA MADANI Bina Madani termasuk menggunakan konsep tentang perencanaan yang diperkenalkan oleh James Af Stoner dan R. Edwar Freeman, tahun 1994. Mereka menyebutkan bahwa dalam sebuah Perencanaan Strategis ada dua perencanaan dasar, yaitu, *pertama* Perencanaan Strategis. Yakni Perencanaan yang dilakukan oleh para Manajer Puncak dan Menengah untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. *Kedua* Perencanaan Operasional, Perencanaan yang memperlihatkan bagaimana Perencanaan Strategis akan di implementasikan dalam kegiatan sehari-hari.⁴⁷

Kedua, mengidentifikasi mandat organisasi. Disini YPI Bina madani berpedoman AD / ART dan pedoman yang bersumber dari al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 60 yang menjelaskan tentang siapa saja yang berhak untuk menerima zakat. Hal ini ditujukan agar dalam perjalanannya nanti para pengurus YPI Bina Madani tidak melupakan mandat yang telah diamantkan oleh para pendirinya.

⁴⁷ James A.F. Stoner, Charles Wankel, *Perencanaan dan Pengambilan keputusan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1993) h.162

Ketiga, selain mengidentifikasi mandat organisasi YPI Bina Madani merasa perlu untuk memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi. Sehingga mereka akan lebih fokus lagi dalam menyusun perencanaan strategis ini.

Keempat, yakni tahap SWOT. Dalam hal ini terdapat perbedaan dengan teori Bryson yang memisah antara Peluang dan Ancaman dengan Kekuatan dan Kelemahan, sedangkan YPI Bina Madani menggabungkannya. Sebagai pendukung utama agar perencanaan strategis dapat diambil sesuai dengan harapan maka SWOT merupakan langkah yang tepat bagi YPI Bina Madani karena dengan proses ini maka YPI Bina Madani akan dapat mengetahui tentang kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dimiliki YPI Bina Madani pada saat ini.

YPI Bina Madani hanya mengambil lima poin penting untuk masing-masing item sehingga dapat mempermudah mereka dalam pengawasannya. Yang menjadi kekuatan YPI Bina Madani adalah jumlah Donatur yang terbilang banyak dan semakin meningkat, sarana-prasarana yang memadai, adanya Point Record yang profesional bagi karyawan yang berprestasi, Kedisiplinan para karyawan dan posisi kantor yang berada ditengah kota sehingga akses para Donatur lebih mudah juga dalam hal melayani umat bisa lebih cepat. Sedangkan kelemahan YPI Bina Madani adalah jumlah marketing yang kurang (sedikit) seiring dengan bertambahnya jumlah Donator, pola evaluasi hasil kerja yang kurang maksimal, Data Base yang kurang detail, Lembaga masih dalam Skala Lokal dan kelemahan

terbesar bagi YPI Bina Madani adalah diri mereka sendiri yakni ketika mereka (karyawan) melakukan kelalaian kerja.

Peluang YPI Bina Madani antara lain adanya aturan baru dari pemerintah berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat dimana aturan tersebut dapat mendukung pergerakan YPI Bina Madani, sedikitnya Lembaga Amil Zakat yang kredibel dimojokerto, masih banyak muzzaki yang belum menyalurkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat seperti YPI Bina Madani, YPI Bina Madani telah mendapat legalitas dari pemerintah melalui SK Bupati Mojokerto yang dikeluarkan tahun 2003 sebagai pengesah sekaligus penguat dari Akta Notaris No.40 tahun 1998. Sedangkan yang menjadi ancaman bagi YPI Bina Madani antara lain semakin banyaknya Lembaga Zakat yang menyalahgunakan identitas mereka sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan para Donator pada Lembaga Zakat yang lain termasuk YPI Bina Madani, adanya Lembaga Zakat Berskala Nasional yang mulai merambah kewilayah Mojokerto seperti BAZ Kota Mojokerto sebagai kepanjangan dari BAZ JATIM, adanya pemotongan gaji PNS (Pegawai Negeri Sipil) oleh BAZ sebagai Zakat Wajib yang harus dibayarkan melalui BAZ, adanya beberapa Donator yang menghentikan penyaluran zakat mereka dan memutuskan untuk pindah ke Lembaga Amil Zakat yang lain, dan kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap pentingnya Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Waqaf.

Kelima. Isu-isu Strategis yang berkembang dilingkungan YPI Bina Madani yang diperlukan sebuah identifikasi yakni terbitnya Undang-undang

Zakat terbaru dari Pemerintah yang mungkin saja dapat menyulitkan posisi lembaga-lembaga zakat yang berada didaerah, semakin banyaknya Lembaga Amil Zakat di level daerah, lesunya perekonomian masyarakat, sebagian perindustrian atau perusahaan mulai membentuk Badan Amil Zakat sendiri-sendiri dan citra Lembaga Islam yang kadang kurang membawa citra baik atau bahkan terkesan tidak profesional dan amburadul tata kelolanya.

Keenam. Dalam rangka sebagai respon dari adanya isu-isu strategis yang telah ada dan berkembang, maka YPI Bina Madani berusaha untuk membuat rumusan strategi dalam bentuk tindakan-tindakan alternatif sebagai langkah pencegahan dan antisipasi. Tindakan alternatif YPI Bina Madani antara lain mempersiapkan (melengkapi) persyaratan pendirian Lembaga Amil Zakat yang sesuai dengan Undang-undang Zakat yang diterbitkan oleh Pemerintah, Pelatihan Menajerial yang lebih bermutu dan profesional bagi Karyawan sebagai usaha agar tetap survive, pelayanan Donatur yang transparan dan berkualitas seperti etika dan kedisiplinan dilapangan, mempererat hubungan kerjasama dengan rekan-rekan perusahaan serta instansi baik pemerintah, BUMN maupun BUMD, pengadaan program penyadaran zakat bagi calon Muzzaki dan yang terakhir adalah melebarkan daerah-daerah penyaluran serta pnyebarluasan yang mutlak untuk promo YPI Bina Madani.

Ketujuh. Menciptakan visi organisasi yang efektif dimasa depan. Setelah melalui serangkaian proses yang panjang maka YPI Bina Madani berhasil menciptakan sebuah visi yang efektif bagi organisasi yakni “Menjadi

sarana pelayanan sosial yang representatif dan profesional dalam memberdayakan potensi zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf.”

Dalam rangka menyukseskan perencanaan strategis yang telah dirumuskan oleh para petinggi yayasan maka YPI Bina Madani telah membuat langkah-langkah yang telah ditarget untuk 5 – 10 tahun yang akan datang sekaligus sebagai penutup pada bagian analisis ini serta menjadi pelengkap jawaban dari rumusan masalah maka sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. YPI Bina Madani membagi perencanaan strategis menjadi 3 (tiga) program kerja sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan dan pencapaian target karena telah tersusun secara sistematis, yakni jelas arah dan tujuan serta hal yang melatarbelakanginya. Program kerja tersebut terdiri dari program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program jangka pendek merupakan program selama 1 tahun, Program jangka menengah merupakan program untuk 2 – 3 tahun kedepan sedangkan Program jangka panjang merupakan program yang jangka waktunya 5 – 10 tahun yang akan datang. Program jangka pendek antara lain Revitalisasi Pembinaan Mustahiq, Forum Silaturahmi Donatur, Pelatihan Skill Mustahiq, WorkShop Keluarga Sakinah dan Khitanan Masal. Program jangka menengah diantaranya adalah Radio YPI Bina Madani (Suara Madani), Rumah Al-Qur’an YPI Bina Madani dan Klinik Sehat YPI Bina Madani. Sedangkan Program jangka panjangnya adalah Peresmian Panti Asuhan YPI Bina Madani dan Pembukaan Cabang Baru YPI Bina Madani.